

Analisis Supervisi Manajerial Terhadap Kinerja Kepala Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur

Nahjun, Musifuddin, L. Parhanuddin

Universitas Hamzanwadi

Corresponding Author email: nahjun65@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui secara langsung tentang Supervisi Manajerial, Kinerja Kepala Sekolah, dan Faktor-faktor yang mempengaruhi KinerjaKepala Sekolah di gugus Pohgading Kecamatan Sambelia Kabupten Lombok Timur. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang didapat kemudian dianalisis dengan mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa supervisi manajerial sangat penting dalam memajukan dan mengembangkan pendidikan dan mampu meminimalisir penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi sehingga semua kinerja staff baik itu pendidik maupun tenaga kependidikan dapat tercapai seefektif dan seefisien mungkin sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. ada beberapa Kinerja kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di gugus pohgading Kcamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur yaitu Kinerja Kepala Sekolah Sebagai Edukator, Manajerial, Administrator, supervisor, Leader, Inovator, Motivator, Faktor yang paling besar yang mempengaruhi kinerja itu sendiri sebenarnya datangnya dari diri sendiri Sedangkan penghambat itu sendiri datangnya juga dari diri sendiri

Kata Kunci: Supervisi Manajerial, Kinerja, Kepala Sekolah.

Abstract

This Research Aims To Find Out Directly About Managerial Supervision, The Perfomance Of School Principals, And The Factors That Influence The Ferpomance Of School Principals In The Pohgading Cluster, Pringgabaya Subdistrict, East Lombok District. The Data In This Research Was Obtained Through Observaion, Interviews And Documentation. The Data Obtained Is Then Analyzed By Reducing The Data, Presenting The Data And Drawing Conclusions. The result of this research show that managerial supervision is very imfortant in advancing and developing education and is able to minimize deviantions that may occur so that all staff perfomance, both educators and education staff, can be achieved as effectively and efficiently as fossible in accordance with the goals to be achieved. There are several school principals perfomance in improving the quality of education in the Pohgading cluster, Prinngabaya district, East Lombok Regency, namely the Principal's Perfomance as an Educator, Managerial, Administrator, Supervisor, Leader, Innovator, Motivator. The biggest factor that influences the perfomance itself actually comes from oneself. Meanwhile, the obstacle itself also comes from oneself.

Keywords : Managerial Supervision, Perfomance, Principal

PENDAHULUAN

Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2017 tentang Beban Kerja Kepala Sekolah, mengamanatkan bahwa beban kerja kepala sekolah sepenuhnya untuk melaksanakan tugas pokok manajerial, pengembangan kewirausahaan, serta supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan. Salah satu tugas pokok kepala sekolah sebagai manajer berkaitan dengan

pengelolaan sekolah, artinya bahwa kepala sekolah harus mampu *manage* semua sumber daya yang ada secara optimal untuk mencapai tujuan sekolah secara efektif dan efisien.

Untuk dapat melaksanakan peran dan fungsi sebagai manajer, kepala sekolah dituntut menguasai kompetensi manajerial sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah yaitu wajib menunjukkan kemampuan: menyusun perencanaan sekolah untuk berbagai tingkatan perencanaan, mengembangkan organisasi sekolah, menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik, memimpin dan mengelola sumber daya yang terdiri dari pengelolaan perubahan, sumber daya guru dan staf, dan sumber daya lain yang terdiri dari sarana dan prasarana, hubungan sekolah dan masyarakat, peserta didik, pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran, keuangan sekolah, ketatausahaan sekolah, unit layanan khusus, sistem informasi sekolah, dan melakukan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah dengan prosedur yang tepat, serta merencanakan tindak lanjutnya.

Perubahan sistem pemerintahan dari sentralistik menuju desentralisasi sebagaimana yang diamanatkan pada Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Otonomi Daerah telah membawa pengaruh kepada manajemen pendidikan secara luas. Terkait dengan itu manajemen pendidikan di tingkat satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar telah banyak mengalami perubahan. Perubahan-perubahan tersebut nampak dengan munculnya konsep-konsep pengelolaan dan penyelenggaraan sekolah. Manajemen sekolah pada shakekatnya merupakan suatu proses merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, memimpin dan mengendalikan usaha para anggota organisasi sekolah serta mendayagunakan seluruh sumber-sumber daya organisasi sekolah serta dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengelolaan sekolah yang efektif dan efisien tidak akan lepas dari tugas dan fungsi kepala sekolah. Kegagalan dan keberhasilan sekolah banyak ditentukan oleh kepala sekolah, karena kepala sekolah merupakan pengendali dan penentu arah yang hendak ditempuh oleh sekolah mencapai tujuannya.

“Mulyasa (2006:159) mengemukakan bahwa semakin tinggi kepemimpinan yang diduduki oleh seseorang dalam organisasi, nilai dan bobot strategik dari keputusan yang diambilnya semakin besar pula. Sebaliknya, semakin rendah kedudukan seseorang dalam suatu organisasi, keputusan yang diambilnyapun lebih mengarah kepada hal-hal yang teknik operasional”. “Sergiovanni, T.J(1987:278), menyatakan manajerial sekolah melibatkan pengelolaan sumber daya sekolah, perencanaan dan pelaksanaan struktur, penyediaan tindakan, pengaturan, dan kegiatanyang diperlukan bagi sekolah untuk mencapai tujuan perbaikan sekolahnya”. “Menurut Danim (2008: 3) pemimpin di pandang sebagai inti dari manajemen dan perilaku kepemimpinan merupakan inti perilaku manajemen, ini berarti bahwa manajemen akan dapat mencapai tujuan jika dijalankan oleh seseorang yang memiliki kemampuan kepemimpinan”.

Oleh karena pemegang kunci keberhasilan adalah kepala sekolah maka kepala sekolah memiliki peran yang sangat menentukan. Dari berbagai studi menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan berhubungan dengan produktivitas dan efektivitas organisasi. Contohnya gaya kepemimpinan demokratis adalah gaya atau cara memimpin yang demokratis, dan bukan karena dipilihnya si pemimpin secara demokratis. Gaya yang demokratis seperti ini misalnya saja si pemimpin memberikan kebebasan dan keleluasaan kepada para bawahan dan pengikutnya untuk mengemukakan pendapatnya, saran dan kritikkannya dan selalu berpegang pada nilai-nilai demokrasi pada umumnya. Pemimpin berusaha menstimulus anggotanya agar bekerja secara produktif untuk mencapai tujuan bersama. Pemimpin selalu berpangkal pada kepentingan dan kebutuhan anggotanya.

Untuk melaksanakan pengelolaan sekolah yang efektif dan efisien Kepala sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Pringgabaya meninjau kembali tentang fungsi kepala sekolah, paradigma baru manajemen pendidikan kepala sekolah sedikitnya harus mampu berfungsi

sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator, dan motivator. Mulyasa (2006:98) dalam Perspektif ke depan mengisyaratkan bahwa kepala sekolah juga harus mampu berperan sebagai figur dan mediator bagi perkembangan masyarakat dan lingkungannya. Pekerjaan kepala sekolah dengan fungsi tersebut harus dipahami oleh kepala sekolah, dan yang lebih penting adalah bagaimana kepala sekolah mampu mengamalkan dan menjadikan hal tersebut dalam bentuk tindakan nyata di sekolah. Pelaksanaan peran, fungsi dan tugas tersebut tidak dapat dipisahkan satu sama lain, karena saling terkait dan saling mempengaruhi, serta menyatu dalam pribadi seorang kepala sekolah yang profesional. Kepala sekolah yang demikianlah yang akan mampu mengelola sekolah dan mampu mendorong visi menjadi aksi dalam paradigma baru manajemen pendidikan.

Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai inovator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di sekolah, dan mengembangkan model-model pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam rangka memajukan sekolahnya. Kepala sekolah yang kreatif dan inovatif (Mulyasa; 2006:118) akan tercermin dari cara-cara ia melakukan pekerjaannya secara konstruktif, kreatif integratif, rasional dan obyektif, pragmatis, keteladanan, disiplin serta adaptabel dan fleksibel. Maka terkait dengan hal tersebut kepala sekolah harus mampu mencari, menemukan dan melaksanakan berbagai pembaharuan di sekolah. Selain itu kepala sekolah yang kreatif dalam memajukan sekolahnya maka akan nampak dalam upaya-upaya peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolah, upaya-upaya kreatif dalam mencari gagasan dan cara-cara baru dalam melaksanakan tugasnya. Kreativitas harus selalu didorong agar tumbuh rasa percaya diri pada masing-masing guru untuk selalu meningkatkan diri dan mutu sekolahnya.

Kepala sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Pringgabaya memiliki pengetahuan, kepemimpinan, perencanaan dan pandangan yang luas tentang sekolah dan pendidikan. Wibawa kepala sekolah harus ditumbuhkan dengan meningkatkan sikap kepedulian, semangat belajar, disiplin kerja, keteladanan dan hubungan manusiawi sebagai modal perwujudan iklim kerja yang kondusif. Kepala sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Pringgabaya melakukan fungsinya sebagai manajer sekolah dalam meningkatkan proses pembelajaran, dengan melakukan supervisi kelas, membina dan memberikan saran-saran positif kepada guru. Disamping itu kepala sekolah juga harus melakukan tukar pikiran, sumbang saran dan studi banding antar sekolah untuk menyerap kiat-kiat kepemimpinan dari kepala sekolah yang lain.

Banyak pendapat mengatakan bahwa pemimpin adalah orang yang membawa perubahan, dan orang yang selalu ingin tahu kenapa perubahan terjadi. Bahkan kepemimpinan sering dianggap sebagai suatu faktor yang paling penting bagi kesuksesan atau kegagalan suatu institusi semacam sekolah. Sebagai sebuah institusi pendidikan, sekolah harus dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang mampu dan berkompeten sebagai seorang administrator sekaligus sebagai seorang pemimpin.

Kinerja kepala sekolah pada dasarnya merupakan hasil kerja yang dicapai kepala sekolah/madrasah dalam melaksanakan tugas pokok, fungsi dan tanggungjawabnya dalam mengelola sekolah yang dipimpinnya. Hasil kerja tersebut merupakan refleksi dari kompetensi yang dimilikinya. Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja kepala sekolah ditunjukkan dengan hasil kerja dalam bentuk konkret, dapat diamati, dan dapat diukur baik kualitas maupun kuantitasnya. Kinerja Kepala sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Pringgabaya dapat diukur dari tiga aspek yaitu: (a) perilaku dalam melaksanakan tugas pokok yakni perilaku kepala sekolah pada saat melaksanakan fungsi-fungsi manajerial, supervisi dan kewirausahaan (b) cara melaksanakan tugas dalam mencapai hasil kerja yang tercermin dalam komitmen dirinya sebagai refleksi dari kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial yang dimilikinya, dan (c) hasil dari pekerjaannya yang tercermin dalam perubahan kinerja sekolah yang dipimpinnya.

Tugas pokok Kepala sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Pringgabaya mencakup tiga bidang, yaitu: (a) tugas manajerial, (b) supervisi dan (c) kewirausahaan. Tugas kepala sekolah dalam bidang manajerial berkaitan dengan pengelolaan sekolah, sehingga semua sumber daya dapat disediakan dan dimanfaatkan secara optimal untuk mencapai tujuan sekolah secara efektif dan efisien. Tugas manajerial ini meliputi aktivitas sebagai berikut : (1) menyusun perencanaan sekolah, (2) mengelola program pembelajaran, (3) mengelola kesiswaan, (4) mengelola sarana dan prasarana, (5) mengelola personal sekolah, (6) mengelola keuangan sekolah, (7) mengelola hubungan sekolah dan masyarakat, (8) mengelola administrasi sekolah, (9) mengelola sistem informasi sekolah, (10) mengevaluasi program sekolah, (11) memimpin sekolah.

Selain tugas manajerial, Kepala Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Pringgabaya juga memiliki tugas pokok melakukan supervisi terhadap pelaksanaan kerja guru dan staf. Tujuannya adalah untuk menjamin agar guru dan staf bekerja dengan baik serta menjaga mutu proses maupun hasil pendidikan di sekolah. Dalam tugas supervisi ini tercakup kegiatan-kegiatan: 1) merencanakan program supervisi, (2) melaksanakan program supervisi, dan (3) menindaklanjuti program supervisi.

Kepala sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Pringgabaya juga memiliki tugas kewirausahaan. Tugas kewirausahaan ini tujuannya adalah agar sekolah memiliki sumber-sumber daya yang mampu mendukung jalannya sekolah, khususnya dari segi finansial. Selain itu juga agar sekolah membudayakan perilaku wirausaha di kalangan warga sekolah, khususnya para siswa. Untuk dapat melaksanakan tugas pokok tersebut, Kepala

sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Pringgabaya memiliki sejumlah kompetensi, yakni kompetensi kepribadian dan sosial. Kinerja kepala sekolah sebagai pencerminan dari kompetensi kepribadian adalah berbagai sikap yang meliputi; (1) berakhlak mulia dan menjadi teladan bagi komunitas sekolah/madrasah, (2) memiliki integritas kepribadian sebagai pemimpin, (3) memiliki keinginan yang kuat dalam pengembangan diri, (4) bersikap terbuka dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi, (5) mengendalikan diri dalam menghadapi masalah, dan (6) memiliki bakat dan minat jabatan sebagai pemimpin pendidikan. Kepala sekolah juga harus memiliki kinerja yang mencerminkan kompetensi sosial sebagai berikut; (1) bekerja sama dengan pihak lain untuk kepentingan sekolah/madrasah, (2) berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan, dan (3) memiliki kepekaan sosial terhadap orang atau kelompok lain.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 28 tahun 2010 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah, seorang kepala sekolah tidak lagi sebagai pejabat struktural dengan eselon tertentu. Kepala sekolah “hanya” seorang guru yang atas dasar kompetensinya diberi tugas tambahan mengelola satuan pendidikan. Jadi seorang kepala sekolah pada dasarnya seorang guru, yaitu seorang guru yang dipandang memenuhi persyaratan tertentu dalam memangku jabatan profesional sebagai pengelola satuan pendidikan.

Dalam rangka mengukur prestasi kinerja kepala sekolah melalui penilaian kinerja kepala sekolah, dibutuhkan alat evaluasi yang dilakukan secara periodik dan sistematis. Menurut buku panduan penilaian kinerja kepala sekolah Dinas Pendidikan Kabupaten Lombok Timur, penilaian kinerja kepala sekolah meliputi perkembangan berbagai aspek dari komponen akademik dan komponen non akademik serta efektifitas kepemimpinan kepala sekolah yang meliputi : 1. Tugas pokok : (1) manajerial : a. Perencanaan, b. Pengelolaan SNP, c. Pegawai dan evaluasi, d. Kepemimpinan Sekolah, e. Sistem informasi manajerial. (1.2) Kewirausahaan, (1.3) Supervisi. 2. Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan, 3. Kegiatan Penunjang. (2) Perilaku kerja meliputi: 1. Orientasi layanan, 2. Integritas, 3. Komitmen, 4. Disiplin, 5. Kerjasama

Didasarkan data awal dari nilai rata-rata penilaian kinerja kepala sekolah dasar negeri di Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur, yang dilakukan pada masa penilaian

dari 2 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 diperoleh hasil penilaian kinerja kepala sekolah (PKKS) bahwa terlihat dari 65 (Enam puluh lima) sekolah ,52 negeri dan 13 swasta, di Kecamatan Pringgabaya menghasilkan rata-rata nilai terendah 76,73 , nilai tertinggi 85,25, rata-rata nilai kinerja 80,62 dengan kriteria sebutan baik, tetapi masih belum sesuai yang diharapkan peneliti karena belum ada yang mendapatkan nilai Amat Baik atau di atas 91,0. Dan bagi peneliti belum memuaskan. Menurut peneliti hal ini disebabkan karena masih kurang lengkapnya bukti-bukti fisik yang harus disajikan, dikarenakan kurangnya pemahaman terutama pada kepala sekolah terhadap kelengkapan instrument pada setiap komponen, sebagai bukti fisik yang harus dipersiapkan.

Sebagai kepala sekolah di Kecamatan Pringgabaya diharapkan nilai kinerjanya lebih bagus /sangat memuaskan, sehingga bisa dipakai sebagai contoh atau model bagi sekolah di luar Kecamatan Pringgabaya. Peneliti mengharapkan akan hasil pelaksanaan penilaian kinerja kepala sekolah jenjang sekolah dasar di lingkungan kecamatan Pringgabaya hasilnya Amat Baik (91-100), dan minimal Baik di atas (85), dengan kata lain amat memuaskan.

Kinerja kepala sekolah di wilayah Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur belum seluruhnya optimal. Tugas manajerial terutama dalam penyusunan perencanaan sekolah belum sepenuhnya didasarkan pada kondisi sekolah (kelemahan, kekuatan, peluang, dan tantangan) tetapi masih ada yang mencontoh sekolah lain sehingga rencana kerja yang dibuat belum sepenuhnya menggambarkan kondisi yang sebenarnya. Hal ini terbukti pada program sekolah yang hampir sama dengan sekolah lain. Contoh lain adalah rencana kegiatan sekolah (RKAS) yang antar sekolah hampir sama, padahal kondisi sekolah tidak sama. Keadaan ini menunjukkan lemahnya kemampuan manjerial kepala sekolah.

Pelaksanaan kompetensi supervisi masih banyak kendala atau persoalan. Secara umum persoalan tersebut adalah frekuensi supevisi akademik oleh kepala sekolah kurang optimal. Hal ini disebabkan karena masih ada diantara kepala sekolah yang memiliki rasa rendah diri atau minder untuk mengadakan supervisi terhadap rekan guru-gurunya sendiri. Di samping itu belum semua kepala sekolah menindaklanjuti hasil supervisi terhadap guru dalam rangka peningkatkan profesionalisme guru. Kegiatan supervisi belum optimal, karena ada kepala sekolah yang sama sekali tidak pernah melakukan supervisi. Ada kepala sekolah yang supervisi ketika ada guru yang akan maju penilaian angka kredit saja. Ini membuktikan lemahnya kemampuan supervisi kepala sekolah.

Kompetensi sosial sebagian besar sudah dapat dilaksanakan dengan baik terutama berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan dan memiliki kepekaan sosial terhadap orang atau kelompok lain. Sedangkan dalam menjalin kerjasama dengan pihak lain baru sebatas dengan orang tua siswa dan tokoh masyarakat sedangkan dengan dunia usaha / industri maupun alumni belum menunjukkan jalinan kerjasama yang optimal. Hal ini dibuktikan belum adanya perjanjian atau nota kerjasama dengan pihak luar Dengan kenyataan kinerja kepala sekolah di Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur yang demikian, dan untuk membuktikan secara ilmiah dengan harapan dapat dipergunakan sebagai regulasi dalam meningkatkan kinerja kepala sekolah di masa berikutnya.

Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dengan jenis kualitatif deskriptif. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, yang menjadi subyek penelitian ini adalah kepada kepala Sekolah Dasar Negeri di gugus Pohgading Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur, yaitu: Kepala SDN 1 Pohgading, Kepala SDN 2 Pohgading, Kepala SDN 3 Pohgading, Kepala SDN 4 Pohgading, Kepala SDN 5 Pohgading, SDN 6 Pohgading. Prosedur Penelitian Prosedur penelitian ini menguraikan langkah operasional yang akan di tempuh, sifatnya operasional dan menjelaskan tindakan yang akandilakukan dalam penelitian. Prosedur dalam penelitian ini yaitu : 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, dan 4) refleksi. Data penelitian adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden

maupun yang berasal dari dokumen-dokumen, baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian. Jenis Data Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer dan sekunder. teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Observasi, Angket, Wawancara, dan Dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Supervisi Manajerial Pengawas Terhadap Peningkatan kinerja Kepala sekolah dasar negeri di gugus pohgading Kecamatan Pringgabaya.

Untuk mewujudkan suatu lembaga pendidikan yaitu sebuah sekolah yang bermutu dan mampu diminati oleh banyak masyarakat seorang pimpinan di dalam suatu lembaga pendidikan tersebut yaitu kepala sekolah atau manajer harus mampu membentuk dan membangun prinsip-prinsip dan peraturan yang jelas sesuai dengan kebutuhan Sekolah yang dipimpinnya, melaksanakan fungsi dan perannya selaku manajer pimpinan teratas dalam Sekolahnya untuk menciptakan semangat kerja dan membangun tim dengan kerja sama yang gigih dan ulet antara manajer dengan seluruh guru dan staff yang bekerja agar terciptanya proses kerja yang baik serta mampu mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Dalam pelaksanaan kegiatan Supervisi manajerial pengawas terhadap peningkatan kinerja kepala sekolah, yang dilakukan sesuai dengan ketentuan, langkah yang dilakukan mencakup : (1) Melakukan pertemuan awal dengan kepala sekolah yang akan disupervisi.(2)Melakukan kesepakatan bersama untuk kegiatan supervisi manajerial menyangkut masalah jadwal yang akan dilakukan.(3) Menanyakan kepada pengawas aspek-aspek apa saja yang akan di supervisi; dan pengawas menyampaikan hal-hal yang harus di persiapkan seperti: Perencanaan program sekolah,Pengelolaan Standar Nasional Pendidikan dan melaksanakan 8 Standar Nasional Pendidikan,Pengawasan dan evaluasi,Kepemimpinan sekolah,Bagaimana mengelola sistem Informasi Manajerial. Sebelum melaksanakan supervisi manajerial pengawas terlebih dahulu membimbing kami selaku kepala sekolah melalui pelatihan di Kelompok Kerja Kepala Sekolah di gugus masing-masing.Pengawas melakukan supervisi manajerial di sekolah terkadang 4 kali dalam setahun yaitu pada awal tahun ajaran dan akhir semester pertama,begitu juga pada awal semester dua dan pada akhir semester dua juga. Supervisi manajerial yang dilakukan pengawas berkenaan dengan aspek pengelolaan sekolah yang terkait langsung dengan peningkatan efisiensi dan keefektifan sekolah yang mencakup: (1) perencanaan, (2) koordinasi, (3) pelaksanaan, (3) penilaian, (5) pengembangan kompetensi kepala sekolah dan staf lainnya

Penilaian Kinerja Kepala Sekolah merupakan kegiatan rutin tahunan untuk menilai kinerja dari kepala sekolah, karena kepala sekolah yang profesional dapat merumuskan sebuah mutu lulusan dari sekolah yang dipimpinnya. Penilaian ini juga berlaku untuk kepala sekolah SD Negeri yang ada di gugus Pohgading Kecamatan Pringgabaya. Kepala Sekolah SD Negeri di gugus Pohgading Kecamatan Pringgabaya dinilai oleh Pengawas dengan menggali informasi dari berbagai pihak, baik kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan, melalui bukti fisik instrumen penilaian kinerja kepala sekolah. Program penilaian kerja kepala sekolah negeri di gugus Pohgading dilaksanakan sesuai jadwal yang telah disiapkan oleh tim penilaian kerja kepala sekolah beberapa minggu sebelumnya. Sistem penilaian kinerja kepala sekolah, selain pengisian nilai pada aplikasi PKKS dan pemenuhan bukti fisik, ada beberapa instrumen yang harus dipersiapkan seperti: profil sekolah, kegiatan manajerial, supervisi, dan kewirausahaan

Kinerja kepala sekolah dasar negeri di gugus pohgading Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur.

Kinerja kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di gugus pohgading Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur. Kinerja Kepala Sekolah Sebagai

Edukator (Pendidik) . dengan meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan disekolahnya melalui pelatihan dan meng ikut sertakan guru dalam pelatihan untuk meningkatkan keprofesian guru,dan menciptakan iklim sekolah yang kondusif.

Sebagai seorang manejer seorang kinerja kepala sekolah merupakan suatu kegiatan yang sangat penting yang dimana dalam pelaksanaannya kepala sekolah sangat dituntut dalam menyusun strategi dan dalam menggerakkan para pendidik dan tenaga pendidik untuk meleksanakan tugasnya secara profesioanal.

Kinerja kepala sekolah sebagai administrator dengan megelola bidang-bidang kurikulum,sarana atau prasarana,keuangan, kesiswaan, humas dan pendidik atau tenaga kependidikan. Kinerja kepala sekolah sebagai Supervisor adalah mensupervisi aneka tugas pokok dan fungsi yang dilakukan oleh guru dan seluruh staf. Dalam kerangka ini,kepala sekolah harus mampu melakukan berbagai pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja guru dan tenaga kependidikan. Leader Kinerja kepala sekolah dapat disebut sebagai seorang leader karena berusaha menggerakkan dan mempengaruhi semua warga sekolah agar mau sama- sama berusaha mencapai tujuan sekolah. Kinerja kepala sekolah sebagai seorang inovator,mengandung arti bahwa kepalas sekolah harus melakukan pembaharuan. Dengan kata lain, kepala sekolah harus memilki dayacipta hal-hal yang baru demi kemajuan sekolah yang dipimpinnya.

Kinerja kepala sekolah sebagai motivator sangat penting pengaruhnya bagi peningkatan kinerja guru dan minat belajar siswa agar mutu pendidikan di sebuah sekolah meningkat .Karena selain dorongan dari dalam diri guru juga memerlukan dorongan dari luar untuk dapat meningkatkan kualitas kerjanya setiap orang memiliki kebutuhan yang mendorong kemauan berprestasi yaitu dorongan kerja untuk berprestasi. Untu kitu kepala sekolah harus senantiasa memperhatikan motivasi kerja guru, agar guru dapat terusgiat mengajar dan mengoptimalkan kinerjanya.

Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja kepala sekolah dasar negeri di gugus Pohgading Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur.

Ada beberapa factor pendorong dan penghambat kedisiplinan itu sendiri diantaranya: Faktor yang paling besar yang mempengaruhi kedisiplinan itu sendiri sebenarnya datangnya dari diri kita sendiri, apabila ada keikhlasan hati kita dalam suatu pekerjaan maka semuanya akan berjalan dengan hasil yang lebih baik, tuntutan dari sekolah, serta kedisiplinan kita juga jadi panutan bagi peserta didik jadi kita harus berikan yang terbaik. Sedangkan penghambat itu sendiri datangnya juga dari diri sendiri, mungkin pada saat itu ada masalah individu baik masalah keluarga, ekonomi maupun masalah-masalah tertentu. Factor dari luar mungkin ada sebagian guru yang dia mengajar di dua tempat untuk memenuhi jamnya mungkin masalah tepatnya pada kedisiplinan dalam bentuk kehadirannya, sebenarnya dia sudah tepat waktu namun yang jadi masalah dia makan waktu dijalan untuk menepatkan waktunya masuk jam pergantian disini.

Berdasarkan realita yang di atas dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan itu datangnya dari diri kita sendiri dari keikhlasan masing-masing individu itu sendiri dan juga motivasi dari atasan berupa aturan yang harus ditaati oleh setiap individu dan salah satu yang mengharuskan seorang pendidik itu untuk disiplin adalah karena guru adalah seorang figur yang dapat dicontoh oleh peserta didik. Dan penghambatnya sssitu pastinya ada unsur sengaja dan tidak sengaja, namun untuk guru yang kurang disiplin sebenarnya disinilah peran seorang pemimpin harus mampu membangkitkan semanagat para staff nya agar kedisiplinan itu sendiri bisa mencapai tingkat yang diinginkan.

Faktor yang menjadi pendorong kedisiplinan guru itu sendiri sebenarnya hanya satu itu adanya dari dalam diri individu itu sendiri, dengan adanya kesenangan dalam pekerjaan dan adanya keikhlasan dalam melaksanakan tugasnya maka semua pekerjaan akan terasa ringan dan menghasilkan hasil yang baik pula dan harus ada keyakinan dalam diri masing-masing individu itu sendiri bahwa setiap pekerjaan pasti selalu ada yang mengawasi baik itu

dari pimpinan Sekolah itu sendiri maupun Allah SWT, jadi di harapkan dengan adanya keyakinan tersebut maka para guru akan bertanggung jawab dengan tugas yang diembannya. Sebaliknya faktor yang menjadi ketidaksiplin guru itu sendiri karena kurang ikhlas dalam pekerjaannya di mana bekerja hanya seadanya saja tidak mau berlebih artinya mengajar apa adanya saja. Dan mungkin faktor yang lainjuga ada, masih ada sebagian guru kita yang memang mengajar di luar dari Sekolah ini yang sulit mengatur waktunya dan juga mungkin dari kesejahteraan guru itu sendiri juga mempengaruhi kebutuhan masing-masing individu itu pastinya berbeda-beda, ada yang merasa cukup dan ada yang kurang. Nah ini bisa saja membuat guru itu tidak focus dalam melaksanakan tanggung jawabnya sebagai sseorang pendidik.

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini yang berjudul “Analisis Supervisi Manajerial Terhadap Kinerja Kepala Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur” yakni: (1) Supervisi Manajerial Pengawas terhadap Peningkatan kinerja kepala sekolah dasar negeri di gugus Pohgading Kecamatan Pringgabaya (2) Kinerja kepala Sekolah dasar negeri di gugus Pohgading (3) Faktor apa yang Mempengaruhi kinerja kepala sekolah dasar di Gugus Pohgading. Dapat disimpulkan sebagai berikut: Supervisi Manajerial Pengawas terhadap Peningkatan kinerja kepala sekolah sangat lah penting dalam memajukan dan mengembangkan pendidikan dan mampu meminimalisir penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi sehingga semua kinerja staff baik itu pendidik maupun tenaga kependidikan dapat tercapai seefektif dan seefesien mungkin sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai khususnya bagi guru itu sendiri dalam meningkatkan kualitas anak baik dari ranah kognitif afektif serta psikomotorik anak kompetensi manajerial pengawas di di gugus pohgading Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur. Ada beberapa Kinerja kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di gugus pohgading Kcamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur yaitu Kinerja Kepala Sekolah Sebagai Edukator, Manajerial, Administrator, supervisor, Leader, Inovator, Motivator. Faktor yang paling besar yang mempengaruhi kinerja kepala sekolah dasar negeri di Guugus Pohgading Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur itu sendiri sebenarnya datangnya dari diri sendiri kepala sekolah apabila ada keikhlasan hati dalam suatu pekerjaan maka semuanya akan berjalan dengan hasil yang lebih baik, tuntutan dari sekolah, serta kedisiplinan kita juga jadi panutan bagi peserta didik jadi harus berikan yang terbaik. Sedangkan penghambat itu sendiri datangnya juga dari diri sendiri

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, , Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Dadang, K. 2012. *Manajemen Organisasi*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Danim, Sudarwan. 2008. *Kinerja Staf dan Organisasi Perspektif Pendidikan, Pelatihan, Pengembangan, dan Kewidyaiswaraan Berbasis Kinerja*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Direktorat Tenaga Pendidik – Dirjen PMPTK – Depdiknas RI, 2007, *Supervisi Akademik dalam Peningkatan Profesionalisme Guru*, Jakarta.
- Direktorat Tenaga Pendidik – Dirjen PMPTK – Depdiknas RI, 2008, *Metode dan Teknik Supervisi*, Jakarta.
- Direktorat Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar – Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014, *Supervisi Pembelajaran - Bahan Materi Bimbingan Teknis Penguatan Kepala Sekolah* , Jakarta.

JURNAL SULUH EDUKASI

E-ISSN : 2722-063X

Volume 04 No 1 (2023): Jurnal Suluh Edukasi

Halaman :218-226

Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan , Kementerian Pendidikan Nasional RI, 2017, *Pengelolaan Supervisi Manajerial*, Jakarta

Mangkunegara, Anwar Prabu, (2009). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Refika Aditama

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 6 tahun 2018, tentang *Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah*, Jakarta

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 21 Tahun 2016 tentang *Standar Penilaian*
Sugiyono, Dr. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan , Pendekatan kuantitatif , kualitatif, dan R&D*. ALFABETA. Bandung